



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Sistem penilaian kinerja guru berbasis *website* yang dirancang untuk sekolah Mentari Intercultural School telah berhasil dan selesai dibuat. Sistem ini dibangun menggunakan Bahasa *program* Java, PHP, CSS, dan HTML yang merupakan Bahasa *program* yang biasa digunakan untuk membuat sistem berbasis *website*. Berdasarkan hasil wawancara dan tes yang dilakukan kepada Manajer HRD sekolah MIS bapak Paryoto Aryo dengan menggunakan sistem yang telah dibuat dapat disimpulkan sistem berjalan dengan baik dan sistem dapat membantu dalam proses penilaian kinerja guru dengan sistem peringkat yang dihasilkan dari perhitungan SAW, dimana sistem berbasis *website* dapat mengintegrasikan data sehingga *database* dapat dibuka dimana saja dan data yang tersimpan masuk ke dalam satu *database* saja, sistem ini menggunakan perhitungan metode SAW sehingga penilaian kinerja guru dilakukan berdasarkan bobot persentase dari kriteria yang telah ditentukan HRD, dari kriteria dan hasil penilaian ini SAW dapat menghasilkan peringkat guru dengan kinerja terbaik hingga terburuk, dari peringkat ini HRD dapat menentukan guru dengan kinerja terbaik dan terburuk, lalu HRD dapat membuat keputusan berdasarkan data tersebut.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

5.2. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat dibuat beberapa saran untuk pengembangan sistem penilaian kinerja guru pada sekolah Mentari Intercultural School:

1. Sistem dikembangkan tidak hanya menggunakan satu metode DSS saja bisa menambahkan metode DSS lain seperti AHP atau WP agar ada perbandingan dalam perhitungan,
2. Sistem dikembangkan agar proses penilaian kinerja tidak hanya untuk guru melainkan staf sekolah lainnya juga,
3. Diperlukannya pelatihan kepada pengguna baru agar tidak bingung dalam menggunakan sistem tersebut.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA